KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

IPAS

Modul Ajar Berbasis Sastra

Mengenal Letak Geografis dan Pembagian Fauna di Indonesia

Kelas V

Fase C

Kegiatan diambil dari Novel Mata dan Rahasia Pulau Gapi (Okky Madasari)

Disusun oleh:
Isyani
SDN Banyuripan

Modul Ajar Berbasis Sastra (Kelas V)
Mengenal Letak Gografis dan Pembagian Fauna di Indonesia Menurut Garis Wallace dan Weber
Melalui Novel "Mata dan Rahasia Pulau Gapi" karya Okky Madasari

Pengarah:
Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Anindito Aditomo

Penanggung Jawab:
Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Zulfikri

Penyusun:
Isyani (SD Negeri Banyuripan Bantul)
Aan Mansyur (Sastrawan)
Zen Hae (Sastrawan)
Okky Madasari (Sastrawan)

Penelaah:
M. Heru Iman Wibowo (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Fera Herawati (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Prayoga Rendra Vendiktama (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Penelaah MA:
Agnita Handayani (SD Negeri Cipinang Muara 14 Pagi)
Akhmad Fadil (SDN 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara)

Ilustrator:
Husna Aghniya

SDN Banyuripan

Modul ajar ini hanya bersifat inspirasi. Maka dari itu, langkah-langkah kegiatan, media, metode atau strategi pembelajaran, pertanyaan pemantik, strategi pembelajaran, lembar kerja, bentuk asesman dan rubrik asesmen bisa disesuaikan kebutuhan siswa. Sementara untuk alokasi waktu dapat diubah sesuai dengan kondisi siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh masing-masing guru.

Pengantar guru :

Novel ini dapat mengakomodasi model pembelajaran lintas mapel yang mengaitkan materi di satu mata pelajaran dengan materi di mata pelajaran lainnya. Untuk novel ini, usulan dua mapel yang bisa mengambil sumber dari novel Mata dan Rahasia Pulau Gapi adalah Bahasa Indonesia dan IPAS. Sebelum menggunakan untuk pembelajaran IPAS, sebaiknya novel ini terlebih dahulu digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga ketika digunakan untuk pelajaran IPAS baik guru maupun peserta didik sudah membaca buku ini secara keseluruhan.

Informasi Umum

Jenjang Pendidikan	: Sekolah Dasar
Fase/Kelas	: C / 5 (lima)
Semester	: II (dua)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Alokasi Waktu	: 4 kali pertemuan (8 jam pelajaran x 35 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu mengidentifikasikan letak dan kondisi geografis negara Indonesia.
- Peserta didik mampu mengidentifikasikasikan pembagian fauna di Idonesia menurut garis Wallace Weber melalui peta konvensional/digital.

B. Media Pembelajaran

- Novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* karya Okky Madasari
- Peta Indonesia
- Video Youtube tentang Garis Wallace dan Weber
- Artikel tentang Garis Wallace Weber
- Wayang hewan-hewan dan pulau-pulau di Indonesia

C. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran ini dibagi menjadi 4 (empat) kali pertemuan. Masing-masing pertemuan berdurasi 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

D. **Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran tentang letak geografis Indonesia, pengelompokan fauna di Indonesia berdasarkan Garis Wallace dan Weber yang dirumuskan peneliti Alfred Russel Wallace dan disempurnakan oleh Max Carl Wilhelm Weber.

E. Asesmen

Asesmen terbagi menjadi dua, yakni asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif berlangsung di setiap akhir pembelajaran, sementara asesmen sumatif berlangsung di akhir keseluruhan pembelajaran. Asesmen formatif berfungsi untuk melihat kemajuan yang didapatkan peserta didik dalam memahami hasil penelitian A.R. Wallace dan M.C.W. Weber. Asesmen dilakukan dengan mencermati hasil diskusi dan tanya jawab di kelas. Asesmen sumatif berfungsi untuk mengetahui seberapa berhasil peserta didik mengidentifikasi fauna Indonesia sesuai pembagian Garis Wallace dan Weber.

Pertemuan 1. Materi: Mengenal letak geografis dan fauna dalam novel Mata dan Rahasia Pulau Gapi **Durasi: 2 JP**
Materi spesifik: Narasi tentang Alfred Wallace di halaman 140-143 dalam novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* karya Okky Madasari, untuk memperkanalkan letak geografi dan faun yang ada di Indonesia.

Pembelajaran dimulai dengan apersepsi.

Apersepsi berfungsi untuk menjembatani pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik dengan pengetahuan baru yang akan diberikan.

1. Guru melakukan apersepsi dengan kalimat pemantik.

   Apersepsi dilakukan dengan permaianan "Siapakah Aku" dengan tema binatang. Permaianan tebak-tebakan ini dilakukan secara bergiliran yang dimulai oleh guru, dengan cara menyebutkan ciri-ciri hewan lalu siswa lain menebaknya.

Contoh Siapakah aku ? Aku hewan carnivora. Aku memiliki cakar yang tajam. Aku tinggal di hutan Sumatera. Manusia memburuku karena tertarik pada kulitku. Jawaban : Harimau

2. Guru memberikan asesmen awal pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.

   Peserta didik memasangkan hewan dengan pulau dimana hewan tersebut tinggal.

   Strategi

   - *Guru menyiapkan gambar peta dan hewan-hewan yang ada di seluuruh Indonesia*
   - *Peseta didik memasangkan gambar hewan sesuai pulau asalnya.*

   Catatan Guru:

- ***Hasil asesmen akan digunakan untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik yang akan digunakan sebagai dasar kesiapan belajar peserta didik.***

3. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menghubungkan kegiatan apersepsi untuk masuk ke materi.

   Pertanyaan berikut merupakan pertanyaan alternatif yang bisa diberikan oleh guru kepada peserta didik.

   - Hewan-hewan apa yang ada di sekitar kalian ?

Contoh: Anak-anakku sekalian, hari ini kita akan mempelajari letak geografis beserta keanekaragaman jenis hewan yang ada di Indonesia. Tahukah kalian, letak geografis Indonesia berpengaruh pada keanekaragaman fauna yang ada di negara kita yang dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan letak. Setelah mempelajari materi hari ini, kalian akan tahu pembagian kelompok hewan yang ada di Indonesia berdasrkan letak geografisnya. Bahwa hewan-hewan di negara kita memili kemiripan dengan hewan di wilayah lainnya.

   - Apakah hewan-hewan yang ada di sekitar kalian juga kalian temui di tempat lain?
   - Coba kalian sebutkan hewan-hewan apa saja yang ada di pulau-pulau lain di Indonesia, seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, Nusa Tenggara, Papua, dll.
   - Adakah di antara hewan-hewan di pulau tersebut yang tidak ada di tempat kalian?
   - Menurut kalian, apakah hewan-hewan di suatu pulau memiliki kemiripan dengan hewan di pulau lain ?

4. Guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai pada akhir pembelajaran sebagai motivasi belajar.

5. Guru menunjukkan sampul buku, menyebutkan judul dan penggarang buku. Guru mengajukan pertanyaan pemantik,

- Siapa yang sudah meminjam buku di perpustakaan?
- Buku apa yang sudah kalian baca?
- Apakah ada di antara kalian yang pernah membaca buku *Mata dan Rahasia Pulau Gapi*, karya Okky Madasari?

Strategi :

Guru perlu mencermati jawaban peserta didik. Jika tidak ada di antara peserta didik yang membaca buku tersebut, guru perlu menyampaikan sinopsis ceritanya terlebih dahulu. Jika ada yang sudah membaca, guru sebaiknya mempersilakan peserta didik tersebut untuk menceritakan isi buku kepada teman-temannya. Kegiatan ini akan melatih kemampuan si peserta didik dalam mereorganisasi teks. Juga bermanfaat untuk melatih kemampuan menyimak peserta didik lainnya.

6. Guru membaca cuplikan cerita novel Mata dan Rahasia Pulau Gapi karya Okky Madasari, dengan metode membaca bersama. Halaman 140 – 143.

Pada suatu pagi yang cerah, Alfred mengajak Molu meninggalkan rumah. Alfred membawa tas punggung besar berisi bekal makanan, berbagai peralatan, dan beberapa lembar pakaian. Alfred bilang mereka akan masuk hutan. Hutan yang berada di punggung hingga puncak Gamalama.

Molu langsung mengiyakan tanpa memikirkan banyak hal. Ia hanya ingin menemani Alfred. Karena malas berjalan, Molu meloncat ke atas tas punggung Alfred. Ia duduk santai di situ. Bermalas-malasan hingga tertidur pulas.

Molu baru membuka mata saat mereka sudah berada di dalam hutan yang lebat. Alfred mengeluarkan peralatannya. Teropong, beraneka macam kantong, buku kecil untuk mencatat. Ia memetik berbagai daun, bunga, dan biji-bi-

140

jian. Masing-masing ia masukkan ke kantong yang berbeda. Ia meneropong ke atas, melihat burung-burung yang terbang dan bersembunyi di rerimbunan. Ia mengintip binatang-binatang yang hidup di hutan. Ia catat semuanya dengan hati-hati.

Lalu sekarang ia keluarkan senapan. Molu terkejut. Ia tak pernah tahu Alfred punya senapan. Alfred selalu menyebut dirinya peneliti. Seorang ilmuwan. Molu pun melihat sendiri bagaimana Alfred selalu bekerja dengan buku-buku, membaca dan menulis sepanjang hari. Apa yang mau dilakukannya dengan senapan?

DOR! DOR! DOR! Tiga burung jatuh ke tanah. Burung-burung berukuran besar yang sangat cantik. Burung-burung yang juga baru sekali ini dilihat oleh Molu. Kini mereka terkapar di tanah, mata mereka melotot, sayap mereka menggelepar-gelepar, lalu mereka mati.

"Kenapa kamu membunuh mereka?" Molu bertanya dengan suara keras. Ia sangat marah sekaligus ketakutan.

"Mereka burung langka. Museum membutuhkannya. Kolektor pasti juga mau memilikinya."

"Apa itu museum? Apa itu kolektor?" Molu seperti orang bertanya, padahal dia sedang sangat marah dan betul-betul tak peduli apa itu museum dan kolektor.

"Museum dan kolektor mau membeli dan menyimpan

141

[illegible] langka seperti ini. Agar seluruh dunia tahu. Demi kemajuan ilmu pengetahuan dan dunia."

"Tapi kamu baru saja membunuh hewan yang kamu bilang langka itu!"

"Memang begitulah caranya," jawab Alfred. "Aku biasa melakukan hal seperti ini."

"Kamu biasa melakukannya?" Molu betul-betul terkejut.

"Aku keliling dunia untuk melakukan hal seperti ini. Ini juga caraku untuk dapat uang. Kalau hanya meneliti dan mencatat, mana mungkin aku bisa dapat uang? Mana mungkin aku bisa membeli tiket kapal?"

Molu menggeleng-geleng. Matanya melotot dan [illegible]. Molu betul-betul marah pada Alfred.

"Kamu tak bisa melakukannya di pulau ini," seru Molu sambil melompat menerjang Alfred. Molu, si kucing hitam yang suka bermanja-manja pada manusia itu, kini [illegible] yang sedang mempertahankan wilayah kekuasaannya. Dia terus mencakar, [illegible], mencabik Alfred. Alfred kewalahan dan tak berdaya menghadapi kucing yang biasa ia gendong itu.

"Ampun, Molu... Ampun... Ampuni aku," [illegible] Alfred sambil menahan sakit. Banyak bagian tubuhnya yang terkoyak dan mengeluarkan darah. Alfred tahu ia tak bisa main-main dengan seekor kucing yang bisa bicara

142

dalam bahasa manusia. Jelas ini bukan kucing sembarangan.

"Tinggalkan bumi Sultan, pulang ke negerimu, dan jangan pernah kembali lagi!" Molu memberi perintah laksana seorang sultan.

Alfred mengangguk-angguk. Lalu lari terbirit-birit meninggalkan hutan itu. Tanpa sepengetahuan Molu, ia sempat memasukkan burung-burung yang ditembaknya ke tas punggungnya.

Alfred mengikuti perintah Molu. Ia tak kembali ke rumahnya, tapi langsung menuju pelabuhan, mencari kapal tercepat yang akan membawanya pergi ke mana saja.

Molu mengawasi semuanya dari kejauhan. Ia tahu, Alfred dan semua orang dari negerinya yang ada di pulau ini akan segera mendapatkan hukuman. Seperti dulu orang Portugis yang diusir tanpa sisa. Segera. Tak lama lagi.

143

7. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab terkait buku yang sudah dibaca bersama.

Pertanyaan fokus seputar isi halaman 140 - 143

- Siapa tokoh yang ada dalam cerita yang sudah kita baca bersama-sama?
- Apa isi cerita dari cuplikan isi buku yang kita baca hari ini?
- Menurut kalian, siapakah Alfred dalam cerita ini?

- Menurut kalian, mengapa Alfred menembaki berbagai jenis burung yang ada di hutan?

8. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Mintalah mereka untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan berikut.

   - *Dalam buku yang kit abaca tadi, kalian menemukan informasi mengenai fauna yang ditemukan Alfred. Dapatkah kalian menyebutkan contoh faunanya?*
   - *Dalam buku diceeitakan bahwa tokoh Alfred memburu hewan-hewan untuk penelitiannya tentang fauna di nusantara. Salah satu cara ia lakukan untuk mendapatkan hewan tersebut adalah dengan melakukan penembakan.*
     - *Menurut kalian, apakah tindakan Alfred menembaki burung bisa dibenarkan ? Mengapa?!*
     - *Apa pendapat kalian tentang sikap Molu ? Jelaskan !*

9. Guru membuka peta Indonesia, lalu peserta didik mencari letak Ternate pada peta.
10. Peserta didik dengan pendampingan guru mencari informasi di buku-buku pengayaan dan internet tentang hewan lainnya yang ada di Ternate, lalu dilanjutkan dengan hewan-hewan khas lain yang terdapat di Indonesia.
11. Peserta didik mengambar peta Ternate disertai informasi disertai informasi tentang hewani yang didapat dalam Novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi*.

Tes Formatif

- Tes formatif dalam pembelajaran ini terletak pada saat siswa berdiskusi, dengan cara guru mencermati jawaban peserta didik dan proses diskusi

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Peserta didik bisa menjelaskan hewan-hewan khas yang mereka		

	temukan di berbagai daerah di Indonesia		
2	Peserta didik bisa menyampaikan pendapatnya		

Rencana Tindak Lanjut

- Perlunya diskusi antar teman lebih lanjut menggunakan kalimat pemantik, bagi siswa yang belum mampu memenuhi kriteria pengamatan,

12. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran.

Contoh Pertanyaan :
Bagaimana perasaan kalian saat membaca buku ini?
Apa hal menarik yang kalian temukan selama kegiatan membaca cerita?
Apa yang ingin kalian lakukan setelah membaca buku ini?

Pertemuan 2. Materi: Pembagian wilayah fauna Indonesia berdasarkan letak geografis dan Garis Wallace-Weber **Durasi: 2 jam pelajaran**
Materi spesifik: Pengelompokan hewan dan jenisnya berdasarkan letak geografis Indonesia.

1. Guru memulai pelajaran dengan apersepsi mengajukan pertanyaan seputar isi novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi*.
2. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar isi novel dengan cara berpasangan.

Contoh Pertanyaan

Dalam cerita Mata dan Rahasia Pulau Gapi, di pulau manakah kapal-kapal asing berlabuh?
Tahukah kamu dimamana letak ternate?
Siapakah tokoh ilmuan yang melakukan penelitian di Ternate?

3. Guru mengingatkan kembali tentang kisah Alfred dalam novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi*.
4. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang tentang letak Ternate dan pulau-pulau yang ada di sekitanya?
5. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang tokoh Alfred, apa yang dilakukannya di daerah Ternate.
6. Guru menanyakan hewan apa saja yang ada dalam novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi*.
7. Guru memutar video pendek tentang pemetaan garis Wallace.
   Link alternatif video :
   https://www.youtube.com/watch?si=elhLhQneBFjthHjt&v=1Bo6vvDBGgQ&feature=youtu.be
   https://www.youtube.com/watch?v=f3NQW4evLvA

Judul Video 1 : Pesebaran Fauna di Indonesia: Garis Wallace dan Weber
Judul Video 2 : Persebaran Fauna di Indonesia: Garis Wallace dan Weber (Asiatis, Peralihan, Australis)

Judul video : Pesebaran Fauna di Indonesia: Garis Wallace dan Weber

Video berjudul *Pesebaran Fauna di Indonesia: Garis wallace dan Weber* megisahkan tentang perlajan Alfred Wallace dalam menelitii keanekaragaman fauna yang ada di Indonesia, yang ternyata memiliki persamaaan di satu wilayah dengan wilayah lainnya. Dari hasil penelitian tersebut, Alfred Wallace membagi tipe fauna di Indonesia menjadi dua bagian yaitu tipe Asiatis di bagian Barat dan tipe Australis di bagian timur. Kemudian Max Carl Wilhelm Weber, zoologis Jerman-Belanda, menyempurnakan peletian tersebut dengan memisahkan fauna di bagian timur dengan nama tipe peralihan. Menurut penelitian Wallace dan Weber, ada tiga tipe fauna di Indonesia: Asiatis, Peralihan, Australis.

8. Setelah memirsa video persebaran fauna di Indonesia, guru dan peserta didik berdiskusi tentang isi video menggunakan kalimat pematik berikut.

Menurut kalian, apa isi video yang baru saja kita tonton bersama-sama?
Menurut video tersebut, siapa yang membagi persebaran fauna di wilayah Indonesia?
Menurut kalian, apa yang menjadi penyebab perlu dilakukannya mengapa pembagian wilayah di Indonesia tersebut perlu dilakukan?
Menurut kalian, apa yang menjadi dasar dari pembagian tipe fauna di Indonesia dalam video yang sudah kita tonton?
Berdasarkan isi video yang telah kalian lihat tentang kondisi hewan-hewan tersebut, bagaimama perasaan kalian dengan kondisi tersebut ?
Apa yang harus kalian lakukan untuk menjaga kelestarian hewan-hewan tersebut?

9. Guru beserta peserta didik menyimpulkan hasil diskusi tentang isi video bersama-sama, yang dilanjutkan penguatan dari guru.
10. Guru membagikan artikel tentang Pembagian Garis Wallace weber, kegiatan ini bertujuan untuk mempertajam pengetahuan peserta didik tentang asal muasal garis Wallace.

Contoh link artikel :
https://hmgf.fmipa.ugm.ac.id/daratan-hindia-dan-garis-khayal-yang-membaginya/

11. Peserta didik membaca dan menandai informasi penting dalam artikel lalu mendiskusikan secara bersama-sama.
12. Guru membuka peta Indonesia, lalu peserta didik menunjukkan letak garis Wallace dan Weber pada peta yang diikuti dengan menyebutkan pulau-pulau yang masuk wilayah Asiatis dan Australis.
13. Peserta didik mengidentifikasikan pengelompokkan fauna berdasarkan Garis Wallace Weber sesuai penjelasan yang sudah dipelajari dari video dan artikel.

    Strategi:

    -Peserta didik mengambar peta Indonesia

    -Peserta didik menggaris garis Wallace Weber pada peta

    -Peserta didik mengambar hewan-hewan berdasarkan pulau tempat tinggalnya.

    -Untuk memperjelas letak pembagian wilayah, peserta didik bisa mewarnai masing-masing kelompok (asiatis, peralihan dan australis) dengan warna yang berbeda.

14. Setelah peserta didik selesai menggambar, guru memperhatikan hasil kerja peserta didik, lalu memberikan pertanyaan berikut:

    -Menurut kalian mengapa hewan-hewan yang ada di Sumatra, Kalimantan, dan Jawa itu sama dengan hewan yang ada di daratan Asia?

    -Menurut kalian mengapa hewan-hewan yang ada di Papua serupa dengan hewan yang ada di Australia?

Catatan guru :

Pada kegiatan ini, mungkin peserta didik akan mengalami kebingungan. Guru sebaiknya tidak melontarkan jawaban terlebih dahulu, tapi mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang membuka pikiran peserta didik.

Contoh pertanyaan:

-Menurut kalian, mungkinkah dahulu hewan-hewan itu berpindah tempat dengan mudah karena daratannya menyatu?

Jawaban :
Dulu, pada Zaman Es, pulau Sumatra, Kalimantan dan Jawa menyatu dengan daratan Asia, sementara Papua menyatu dengan Benua Australia. Pada zaman itu, permukaan laut turun dan kawasan luas Paparan Sunda terbuka dan muncul diatas permukaan air dalam bentuk dataran rawa yang amat luas. Hal Ini membuat hewan-hewan mudah berpindah tempat dari satu wilayah ke wilayah lain. Namun, naiknya permukaan air laut, pada saat gelombang es kutub mencair, menaikkan permukaan air, sehingga daerah yanag rendah terendam air. Lama-kelamaan es tersebut semakin banyak dan menenggelamkan kawasan tersebut. Mulai dari situlah hewan-hewan yang tadinya dengan mudah berpindah tempat, tidak bisa kembali ke habitat aslinya. Akhirnya hewan-hewan tersebut beradapatasi dengan lingkungan barunya. Hal Itulah yang menyebabkan adanya kemiripan ciri-ciri fauna yang ada di wilayah, Indonesia, Asia dan Australia.

15. Guru memberikan penguatan kepada pada peserta didik tentang peristiwa di Zaman Es yang terjadi ribuan tahun yang lalu.
16. Guru beserta peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama.
17. Guru beserta peserta didik melakukan kegiatan refleksi.

Contoh Pertanyaan :
Apa hal menarik yang kalian temukan selama proses pembelajaran hari ini?
Apa pengetahuan baru yang kalian dapat dalam pembelajaran kali ini?
Apa yang ingin kalian lakukan setelah membaca buku ini?

Tes Formatif

Guru formatif dalam pertemuan ini dilakukan saat peserta didik membuat gambar, garis dan hewan sesuai pulaunya.

Rubrik :

Kriteria penilaian dapat dilihat dari

1. ketepatan gambar peta Indonesia
2. Menggaris garis Wallace
3. Garis Weber
4. Kesesuaian gambar hewan dan pulau asalnya

No	Nama	Jawaban tepat pada 4 kriteria penilaian (4)	Jawaban tepat pada 3 kriteria penilaian (3)	Jawaban tepat pada 2 krtiteria penilaain (2)	Jawaban tepat pada 1 kriteria penilaian (1)

Rencana tindak lanjut :

- perlunya bantuan tutor sebaya sebagi motivator peserta didik yang belum mengguasai materi.
- Memberika asesmen yang sesuai dengan kemmpuan dan gaya belajar anak.

Pertemuan 3. Asesmen Formatif dan Performa (Pementasan Wayang Hewan) **Durasi: 2 jam pelajaran**
Materi spesifik: Asesmen formatif dan membuat konsep dan properti pementasan belajar yang menunjukkan pengelompokan hewan berdasar Garis Wallace dan Weber

Pada pertemuan ini merupakan bagian dari asesmen sumatif, yang mana peserta didik membuat sebuah projek belajar tentang pengelompokan hewan berdasarkan Garis Walllace dan Weber.

Langkah pembelajaran.

1. Guru mengingatkan kembali pembagian fauna di Indonesia menurus Wallace dan Weber.
2. Guru mengingatkan kembali alasan Wallace dan Weber membuat garis imajiner untuk membagi wilayah Indonesia berdasarkan fauna yang ada.
3. Guru mengingatkan kembali tiga-tipe pembagian wilayah yang dilakukan oleh A.R. Wallacae dan M.C.W. Weber (Asiatis, Peralihan dan Australis) dengan menyebut pulau dan contoh hewannya.
4. Peserta didik melakukan asesmen formatif yang dilakukan dengan beberapa cara sesuai kecenderungan belajar peserta didik. Beberapa alternatif pilihan yang bisa dipilih adalah :
   - Peserta didik mendapat lembar kerja berupa peta Indonesia, lalu siswa membuat garis imajiner Garis Wallace dan Weber, lalu menempel gambar hewan sesuai pulau tempat tinggalnya.
   - Peserta didik yang suka menulis, bisa membuat tulisan nonfiksi sederhana tentang hewan-hewan berdasarkan pembagian Garis Wallace dan Weber.
   - Peserta didik yang ingin mengabungkan gambar dan tulisan bisa membuat infografis atau *lapbook* tentang hewan-hewan berdasarkan Garis Wallace dan Weber.

Contoh Dokumentasi Asesmen Sumatif Alternatif

5. Setelah selesai mengerjakan asesmen formatif sesuai dengan karakteristik peserta didik, dilanjutkan dengan persiapan asesmen performa.

Projek ini bernama "Pementasan Wayang Hewan". Asesmen ini dipilih karena akan memicu tumbuhnya keterlibatan (enggagement) setiap peserta didik dalam proyek. Dalam asesmen ini, kemampuan peserta didik membaca, menulis, menyimak, dan mempresentasikan tereksplorasi dengan baik. Manfaat lain dari asesmen ini adalah memicu tumbuhnya kreativitas dan daya imajinasi peserta didik.

Catatan Guru :

Dalam konsep pementasan "Wayang Hewan" ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam menguasai materi, jadi peserta didik dipantik membuat cerita berdasarkan materi letak geografis, persebaran fauna menurut gaaris Wallace Weber dan juga bisa mengadapatasi dari novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* karya Okky Madasari.

6. Peserta didik secara berkelompok dengan pendampingan guru merancang ide cerita pementasan.
7. Peserta didik bersama kelompoknya menyiapkan peralatan seperti kardus bekas, pewarna, lem, gunting dll, sesuai dengan ide cerita.
8. Peserta didik bersama kelompoknya membuat wayang hewan dan wayang pulau di Indonesia yang disesuaikan dengan ide cerita.
9. Peseta didik merencanakan pementasan wayang menggunakan wayang kertas dan pulau-pulau yang sudah dibuat sesuai kelompok.

10. Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan refleksi dengan cara membuat gambar sesuai perasaanya, lalu menempelkan ke papan refleksi kelas.

Pertemuan 4 Asesmen Performa (Pementasan Wayang Hewan) **Durasi: 2 jam pelajaran**
Materi spesifik: Pementasan Wayang Hewan menggunakan hewan-hewan yang ada di Indonesia

Asesmen Sumatif

Guru melakukan penilaian saat peserta didik mementaskan kisah wayang hewan mereka.

Pementasan Wayang Hewan

Gambaran umum:

Pementasan ini bertujuan untuk mengasah kreativitas imajinasi anak dalam membuat seni pertunjukan. Dalam proses pementasan ini, tidak hanya nilai kognitif, namun juga bisa untuk penilaian karakter profil pelajar pancasila, yang mana dengan pementasaan ini mereka akan berkerjasama, berkolabari dan berpikir kreatif menuangkan ide dan gagasannya dalam merancang cerita, mandiri dalam membuat properti sesuai kebutuhan dan mementaskannya bersama.

1. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk menyiapkan pemenatasan sesuai konsep dan ide cerita yang sudah mereka buat.
2. Peseta didik mementaskan pentas wayang hewan di depan kelas.
3. Guru melakukan asesmen sumatif menggunakan rubrik yang sudah disediakan.
4. Peserta didik menilai penampilan kelompok lain dengan mengisi lembar kerja peserta didik.
5. Guru beserta peserta didik melakukan tanya jawab tentang masing-masing penampilan kelompok.
6. Guru mengapresiasai semua penampilan peserta didik.
7. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi dan memberi penguatan tentang materi yang telah anak-anak pelajari.

8. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan beberapa pertanyaan.

   Contoh pertanyaan alternatif :

   - *Bagaimana perasaan kalian setelah melakukan pementasan hewan?*
   - *Apa saja yang sudah kamu pelajari hari ini?*
   - *Apakah kamu memahami dengan jelas materi hari ini?*
   - *Kegiatan apa yang paling menarik dalam pembelajaran ini?*
   - *Sebagian besar hewan yang ada di dalam cerita yang kalian buat, banyak yang terancam punah. Mendengar fakta tentang kondisi tersebut apa yang akan kalian lalukan untuk melindunginya.*

Kriteria asesmen penilaian unjuk kerja.

Kriteria	**4**	**3**	**2**	**1**
Ide cerita				
Persiapan alat dan bahan				
Ekspresi dan Intonasi suara				
Kekompakan saat pentas				

Rubrik Asesmen Penilaian Unjuk Kerja

Kriteria	4	3	2	1
Kreativitas Ide Cerita	Ide cerita yang dibuat runtut dan murni hasil karya siswa	Ide cerita kurang runtut dan murni hasil pemikiran siswa	Ide cerita yang dibuat runtut dan dengan sedikit bantuan guru	Ide cerita tidak runtut walau dengan bantuan guru
Persiapan Alat dan Bahan	Peserta didik menyiapkan semua alat dan bahan yang diperlukan	Peserta didik menyiapkan 4 alat dan bahan yang diperlukan.	Peserta didik menyiapkan 3 alat dan bahan yang diperlukan	Peserta didik menyiapkan 12 alat dan bahan yang diperlukan
Ekspresi dan Intonasi Suara	Peserta didik menunjukkan ekspresi yang	Peserta didik menunjukkan ekspresi yang	Peserta didik menunjukkan ekspresi yang	Peserta didik menunjukkan ekspresi

	tepat dan intonasi suara yang nyaring	tepat, akan tetapi intonasi suaranya kurang jelas.	kurang tepat dan intonasi suaranya kurang jelas	datar dan intonasi suaranya tidak jelas.
Kekompakan saat Pementasan	Peserta didik terlibat berkolaborasi bersama kelompoknya.	Peserta didik melakukan 1 kesalahan saat pementasan.	Peserta didik melakukan 2 kesalahan saat pementasan	Peserta didik melakukan lebih dari 3 kesalahan saat pementasan.

Contoh Lembar Kerja

Lembar kerja Peserta didik

Nama : ……..

Judul Cerpen yang diamati : ……..

1	Siapa saja tokoh dalam cerpen tersebut?	
2	Apa isi cerita dalam pementasan wayang ?	
3	Kejadian apa yang paling menarik dalam cerita tersebut?	
4	Amanat apa yang ada dalam cerita tersebut?	

Contoh dokumentasi kegiatan pementasan wayang hewan.

Rencana Tindak Lanjut

- Perlu apresiasi motivasai baik dari guru maupun teman untuk meningkatkan semanagt belajar anak
- Perlu latihan yang berulang untuk menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik.